

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu pada era modern seperti saat ini teknologi merupakan peran yang sangat penting dimana teknologi tersebut memperoleh kemudahan dalam aktifitas kehidupan, seperti halnya bidang teknologi komputer, mendorong munculnya inovasi baru dalam perkembangan sistem informasi. Teknologi komputer merupakan salah satu alternatif yang dapat memenuhi kehidupan manusia untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang baik karena komputer memiliki kemampuan akses data cepat dibandingkan cara manual dan pencarian data yang sangat cepat dengan hasil yang akurat sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien baik dari segi waktu dan tenaga. Begitu juga pengembangan inovasi dibidang pertanian salah satunya dengan pembentukan kelompok tani, kelompok tani adalah individu-individu yang memiliki jiwa berorganisasi menggabungkan pengetahuannya dalam tahap perencanaan dan implementasi inisiatif tersebut maka peluang keberhasilan pembangunan pertanian menjadi semakin besar dengan membentuk suatu kelembagaan terstruktur serta dipraktekkan secara terus menerus untuk memenuhi kebutuhan anggota masyarakat yang terkait erat dengan penghidupan dari sektor pertanian. Kelompok tani juga memiliki titik strategis (entry point) dalam menggerakkan sistem agribisnis di pedesaan dengan

memprioritaskan sumberdaya yang ada. Di samping itu, organisasi ini juga memiliki peran dalam akselerasi kegiatan program pembangunan pertanian. Kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usahatani. Sejak program Bimbingan Massal (Bimas) tahun 1968 dan Intensifikasi Khusus (Insus) tahun 1979, Supra Insus tahun 1986/87, peran kelompok tani makin dibutuhkan. Bahkan pembentukan kelompok tani seakan menjadi kewajiban, dan bukan kebutuhan petani. Penyaluran kredit usahatani (KUT) dan program-program bantuan pemerintah untuk pertanian selalu disalurkan melalui kelompok tani, karena dinilai lebih efisien. Konsekuensinya, semua desa harus membentuk kelompok tani untuk mendapat fasilitas layanan pemerintah. Semua petani secara otomatis dijadikan sebagai anggota kelompok. Tidak mengherankan jika banyak petani yang tidak tahu mereka termasuk sebagai anggota kelompok apa dan siapa ketua kelompoknya. Pada saat ini kelompok tani diperbesar menjadi gabungan kelompok tani pada satu wilayah administratif tertentu atau dikenal dengan istilah Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 93/Kpts/OT.210/3/1997 tentang pedoman Pembinaan Kelompok Tani-Nelayan. Gabungan Kelompok tani adalah merupakan gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usaha tani bagi anggotanya dan petani lainnya. Secara konseptual peran kelompok tani lebih merupakan suatu gambaran tentang kegiatan-kegiatan kelompok tani yang dikelola berdasarkan

kesepakatan anggotanya. Kegiatan tersebut dapat berdasarkan jenis usaha, atau unsur-unsur subsistem agribisnis, seperti pengadaan sarana produksi, pemasaran, pasca panen, pengolahan hasil panen dan sebagainya.

Sementara itu Kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu adalah kelompok masyarakat yang mengelola lahan pertanian dengan mengelola beberapa macam tanaman seperti bawang merah, bawang putih, cabe, tomat dan kentang. dari 27 anggota mereka akan dibagi kebeberapa kelompok sesuai keahlian dalam menanam tanaman tersebut. Dengan menggunakan sistem bagi hasil usaha yaitu dengan mengeluarkan jumlah modal dan hasil keuntungan dibagi rata per anggota. Namun terjadi kendala dalam pembagian hasil usaha seperti tidak akuratnya dalam pembagiaan hasil karena tidak ada dihitung per jam kerja semua pendapatan langsung dibagi sama rata per anggota sedangkan setiap anggota memiliki jam kerja dan jenis pekerjaan yang berbeda hal ini tentu sangat tidak efisien dan efektif mengingat semua jam kerja atau apa yang mereka kerjakan tidak sama dan masih belum terstruktur dengan baik seperti penulis jelaskan pada table 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Laporan Pembagian Hasil usaha

PENDAPATAN	MODAL		HASIL	NAMA	GAJI
	NAMA	HARGA			
Pendapatan= harga jual *jumlah panen	bibit	RP.3.700.000	Hasil=pendapatan - modal	Don sesria Siddiq	RP.2.630.000
harga jual= RP.14.000	pupuk organik	RP.600.000	pendapatan=RP.42.19 6.000	Samsurial	RP.2.630.000
panen= 3014 KG	pupuk anorganik	RP.1.100.000	modal=RP.13.266.000	Masrul	RP.2.630.000
	pestisida	RP.4.200.000		Betri mulyadi	RP.2.630.000
=3014*RP.14.00 0 =RP.42.196.000	plastik mulsa	RP.1.630.000	=42.196.000- 13.266.000 =RP.28.930.000	Saiful	RP.2.630.000
	biaya makan	RP.720.000		Andri musra	RP.2.630.000
	kapur tanah	RP.350.000	gaji=hasil : 11 (jumlah anggota)	Tamrin	RP.2.630.000
	upah olah bibit	RP.521.000	=Rp.28.930.000 : 11 =RP.2.630.000	Kadirman	RP.2.630.000
	biaya lain lain	RP.445.000		Jondriono	RP.2.630.000
				Usman zufdi	RP.2.630.000
				Baharudin	RP.2.630.000
RP.42.196.000	TOTAL	RP.13.266.000	RP.28.930.000		

Sumber:Kelompok Tani Paueh Sapakek

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat ketika pendapatan awal sudah dikurangkan modal dan hasilnya langsung dibagi perjumlah sesuai anggota yang berperan dalam penanaman bawang merah.Hal tersebut yang mengakibatkan ketidak akuratan pembagian hasil karena seharusnya diberi sesuai jumlah jam kerja dan apa yang dikerjakan jadi pembagian hasil sesuai dengan usaha masing masing anggota karena

ada beberapa pekerjaan yang berat seperti menyemprot pestisida yang hanya dilakukan oleh 2-3 orang untuk dua kali seminggu dan tidak mungkin disamakan gajinya dengan anggota lain yang pekerjaannya masih ringan.

Berdasarkan kendala yang ada penulis ingin membuat sistem pembagian hasil usaha berbasis web yang mencakup penginputan data, penyimpanan data secara permanen, kalkulasi hasil usaha keseluruhan, akses data cepat dan akurat. sistem pembagian hasil usaha ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan kelompok tani dalam memamanajemen sistem pembagian usaha dengan berbagai fitur input data, kalkulasi data, pencatatan modal, pencarian dan pembagian hak akses bagi pengguna. algoritma dan alur penggunaannya juga disesuaikan dengan kebutuhan anggota sehingga bisa berfungsi sesuai tujuannya.

Pada penelitian ini perangkat lunak yang dirancang akan dikonfirmasi terlebih dahulu kepada anggota kelompok tani agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP sebagai interpreter MySQL sebagai sistem penyimpanan data serta beberapa plugin web guna mendukung tampilannya.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis akan mengangkat permasalahan tersebut menjadi tugas akhir dengan judul: **“Perancangan Sistem Informasi Hasil Usaha Pada Kelompok Tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu Berbasis Web Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kelompok tani Pauah Sapakek Pakan Sabtu agar sesuai kebutuhan dan keinginan anggota latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pembagian hasil usaha pada kelompok tani Pauah Sapakek Pakan Sabtu dapat dilakukan dengan mudah dan terperinci?
2. Bagaimana agar pencatatan data,output data dan kalkulasi data menjadi cepat dan akurat?
3. Bagaimana proses pengelolaan data pembagian hasil usaha pada kelompok tani pauah sapakek dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
4. Apakah fitur yang dapat mempermudah anggota kelompok tani Pauah Sapakek Pakan Sabtu dalam melakukan pembagian hasil usaha?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasan dan pelaksanaannya nanti akan lebih mudah,terarah dan sesuai dengan yang diharapkan.Batasan tersebut antara lain:

1. Hak Akses hanya bisa digunakan oleh kelompok tani Pauah Sapakek Pakan Sabtu.
2. Sistem informasi pembagiaan hasil usaha hanya berlaku untuk kelompok tani Pauah sapakek Pakan Sabtu.

3. Admin adalah kepala kelompok tani yang mempunyai wewenang penuh dalam pengelolaan data.
4. Anggota dapat mengakses web, menginputkan pengeluaran dan melihat hasil pencatatan modal.
5. Website ini hanya mencakup pencatatan data, kalkulasi, input/output data dan pembagian hasil usaha

1.4 Hipotesis

Berdasarkan Perumusan Masalah diatas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut :

1. Diduga dengan adanya sistem pembagian hasil usaha berbasis web ini diharapkan dapat dilakukan dengan mudah dan terperinci.
2. Diduga dengan adanya sistem pembagian hasil usaha berbasis web kelompok tani dapat melakukan pencatatan data, output data, kalkulasi data secara cepat dan akurat.
3. Diduga dengan adanya sistem pembagian hasil usaha berbasis web pengelolaan dalam management data jangka panjang dan pengarsipan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
4. Diduga fitur yang dapat memudahkan dalam sistem pembagian hasil usaha adalah fitur pencatatan uang masuk dan keluar, kalkulasi penghasilan berbasis web sehingga dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang sistem pembagian hasil usaha berbasis web pada kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu
2. Untuk membangun sistem pembagian hasil usaha berbasis web pada kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu
3. Untuk mengImplementasikan sistem Pembagian hasil usaha berbasis web pada kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu
4. Untuk memenuhi kebutuhan teknologi sistem informasi saat ini dalam meningkatkan manajemen pemberdayaan kelompok tani.
5. Untuk pengelolaan data / informasi secara cepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Manfaat bagi kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu

Dengan adanya rancangan sistem pembagian hasil usaha berbasis web diharapkan dapat memberi kemudahan dalam memanajemen data dan melakukan pembagian hasil usaha.

b. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tentang cara pencatatan data, kalkulasi keuangan hingga pembagian hasil usaha pada kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu dengan terjun langsung kelapangan, sehingga penulis mengetahui situasi dilapangan beserta kendala kendala yang di alami berdasarkan keluhan dan opini para anggota kelompok tani

c. Manfaat bagi Kampus

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan adanya penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih terhadap upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa produk yang bermanfaat dalam Agribisnis.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan atau organisasi yang akan menjadi tempat dibangunnya sistem berbasis web nantinya.

Organisasi yang akan diteliti adalah kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu, yang bergerak dibidang agribisnis, berikut hal yang akan diuraikan dalam tinjauan perusahaan adalah sejarah berdirinya kelompok tani paueh sapakek pakan sabtu, struktur organisasi serta pembagiaan tugas dan tanggung jawab di kelompok tani paueh sapakek pakan sabtu.

1.7.1 Sejarah Berdirinya Kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu

Kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu didirikan pada tahun 2013 tepatnya pada bulan Mei 2013. Kelompok tani Paueh Sapakek Didirikan oleh sekelompok Masyarakat nagari Pakan Sabtu dan mendapat apresiasi dari warga setempat. kelompok tani Paueh Sapakek terdiri dari dua puluh lima orang anggota yang aktif saat ini. Kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu berlokasi di Jorong Pakan Sabtu Kenagarian Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Pemilihan kegiatan kelompok tani ini tergantung pada kesamaan kepentingan, sumberdaya alam, sosial ekonomi, keakraban, saling mempercayai, dan keserasian hubungan antar petani, sehingga dapat merupakan faktor pengikat untuk kelestarian kehidupan berkelompok, dimana tiap anggota kelompok dapat merasa memiliki dan menikmati manfaat sebesar-besarnya dari kelompok tani. Pemimpin kelompok tani memiliki peran sebagai koordinator, dimana mereka yang menjelaskan atau menunjukkan hubungan antara berbagai pendapat dan saran, sementara tiap anggota dalam kelompok tentu boleh memainkan lebih dari satu peran dalam partisipasi kelompok. Disamping itu, pemimpin kelompok juga sebagai penggerak kelompok untuk bertindak atau mengambil keputusan, dan berusaha memberi semangat pada kelompok tani. Meningkatnya partisipasi anggota kelompok akan meningkatkan kedinamisan kelompok. Kedinamisan kelompok tersebut akan

memberikan peluang sebesar-besarnya kepada anggota untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, sehingga tujuan bersama dapat dicapai.

Sebagai organisasi sosial masyarakat, kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera. Selain itu, kelompok tani juga berfungsi sebagai wahana kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani, serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. Terakhir kelompok tani juga berfungsi sebagai unit produksi, yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani secara keseluruhan sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.

1.7.2 Visi Dan Misi

a. Visi kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu

“Terwujudnya Masyarakat tani yang sejahtera, mandiri dan meningkatkan swadaya masyarakat”

b. Misi Kelompok tani Paueh Sapakek Pakan Sabtu

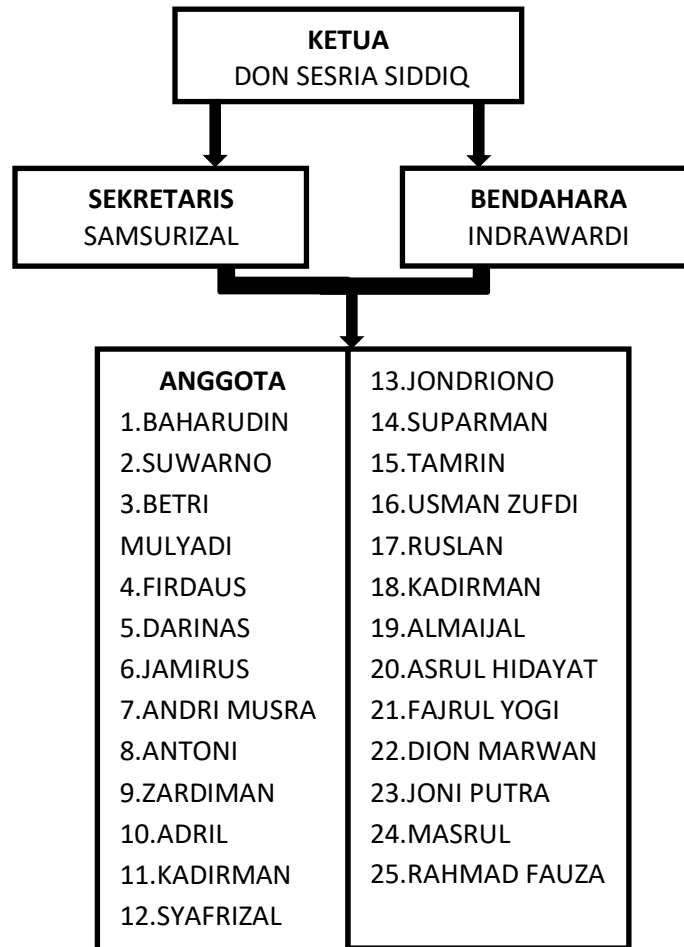
1. Meningkatkan kualitas SDM petani.

2. Meningkatkan kualitas hasil produksi dan nilai tambah hasil panen.
3. Memelihara kelestarian Sumber daya alam, lingkungan dan kesuburan tanah.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup petani.

1.7.3 Struktur Organisasi Kelompok Tani Pauah Sapakek Pakan Sabtu

Dalam rangka mencapai tujuan kelompok tani, struktur organisasi memegang peranan penting dalam management organisasi. Struktur organisasi adalah bagian atau kerangka yang terdiri dari bermacam macam fungsi menurut pola tertentu yang menyatakan adanya urutan, peraturan, Wewenang dan tanggung jawab antar bagian dalam struktur organisasi.

Struktur organisasi Paueh Sapakek :



Sumber:Kelompok Tani Paueh Sapakek

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Paueh Sapakek

1. Ketua bertugas:
 - a. Memberi instruksi semua kegiatan
 - b. Membuat Perencanaan

- c. Mengawasi kegiatan tani
 - d. Mengontrol dan bertanggung jawab atas perencanaan
2. Sekretaris bertugas :
- a. Mengurus administrasi semua kelompok
 - b. Melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan
 - c. Membuat laporan panen
3. Bendahara bertugas:
- a. Menyimpan dana masuk
 - b. Melakukan pembelian pupuk, alat tani dan pestisida
 - c. Melakukan pembagian hasil usaha pasca panen
4. Anggota bertugas:
- a. Bekerja sesuai instruksi
 - b. Bekerjasama antar anggota